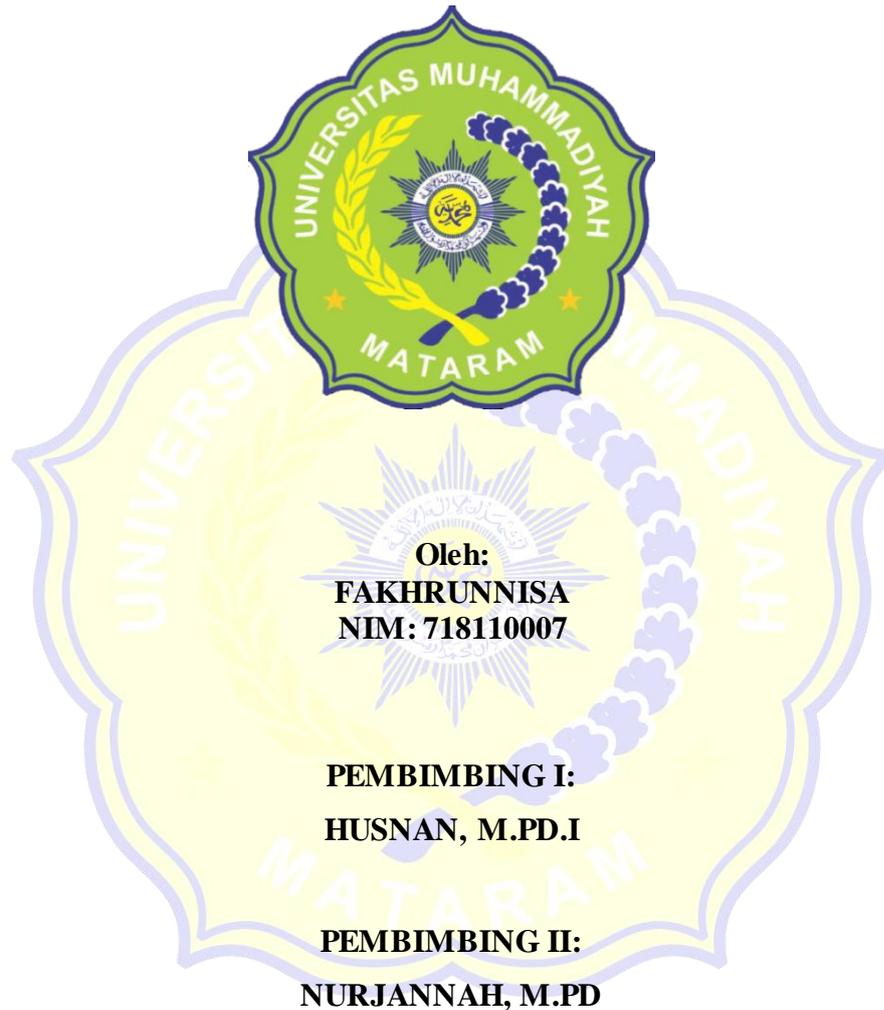


SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SD
AISYIYAH MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**



Oleh:

FAKHRUNNISA

NIM: 718110007

PEMBIMBING I:

HUSNAN, M.PD.I

PEMBIMBING II:

NURJANNAH, M.PD

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SD AISYIYAH MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023



Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Pendidikan Bahasa Arab

OLEH;

FAKHRUNNISA
NIM: 718110007

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

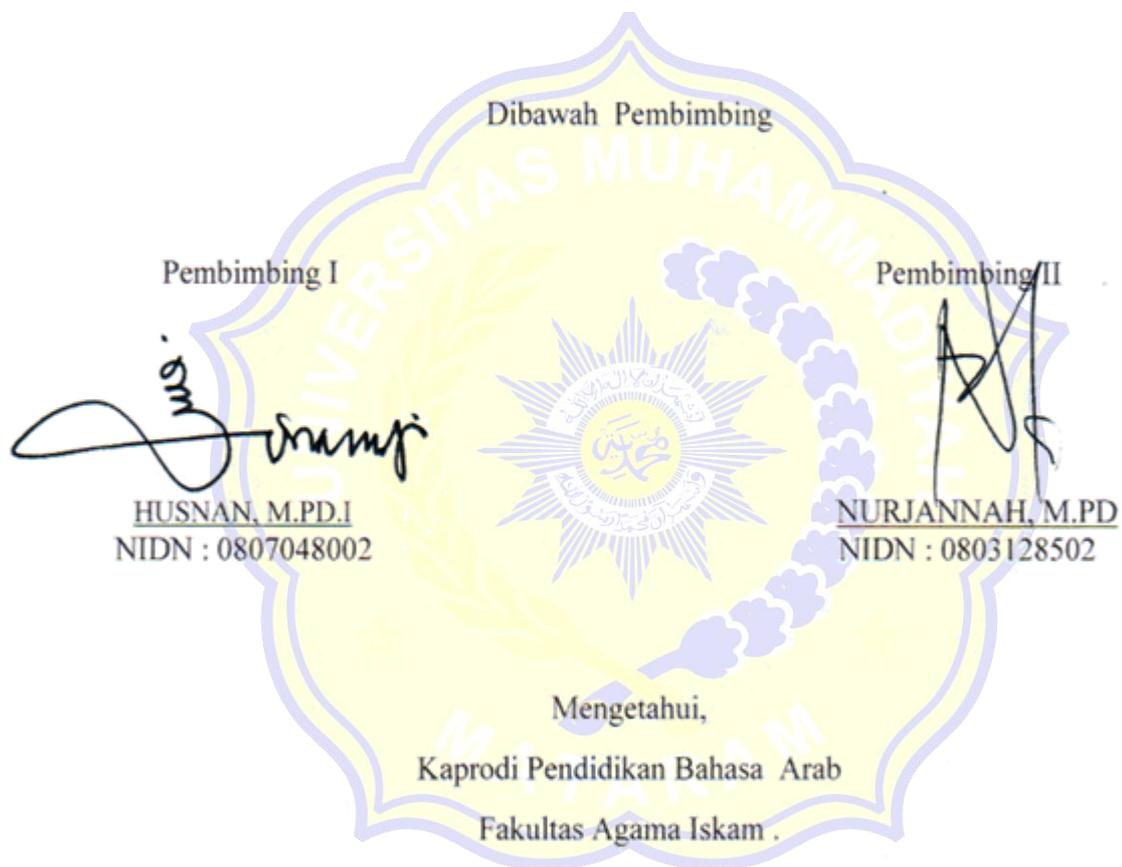
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITA MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Fakhrunnisa NIM: 718110007 yang berjudul " *Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022/2023*" telah disetujui untuk di-munaqosyahkan. Disetujui pada tanggal 6 Januari 2023.



PENGESAHAN

Skripsi:

Nama : Fakhrunnisa

NIM : 718110007

Judul : Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di
SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022/2023.

telah diujikan pada tanggal 10 januari 2023.

Dewan Penguji terdiri dari:

1. Dr. Nasarudin, M.Pd
NIDN.0831127714

(.....)
Penguji

2. Dr. Ahmad Helwani, M.Pd
NIDN.0801127803

(.....)
Penguji II

3. Husnan, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

(.....)
Pembimbing I

4. Nurjannah, M.Pd
NIDN. 0803128502

(.....)
Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan FAI



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrunnisa
NIM : 718110007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022/2023.” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Fakhrunnisa
NIM. 718110007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrunnisa
NIM : 718110007
Tempat/Tgl Lahir : Hidirasa, 12 April - 1998
Program Studi : Pendidikan bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 0823-4007-4897
Email : Fakhrunnisaalif@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah
Mataram tahun ajaran 2022/2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 - Februari -2023

Penulis



Fakhrunnisa
NIM. 718110007

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruunnisa
NIM : 718110007
Tempat/Tgl Lahir : Hidirasa, 12 - April - 1998
Program Studi : Pendidikan bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 0823 - 4007 - 4897
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di
SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 - Februari - 2023

Penulis



Fakhruunnisa
NIM. 718110007

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN NOTA DINAS

Hal. Munaqosyah

Mataram,

Kepada

Yth. Rektor Unmuh Mataram

di-

Mataram

Assalamu'alaykum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi.

Proposal Penelitian/Skripsi:

Nama: Fakhrunnisa

NIM: 7181180007

Judul: Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022-2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munâqasyah* skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

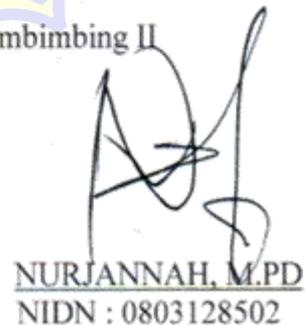
Wassalamu'alaykum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



HUSNAN, M.PD.I
NIDN : 0807048002



NURJANNAH, M.PD
NIDN : 0803128502

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”. (QS, Al-Baqarah : 286)

يمكن فهم الحياة من خلال التفكير مرة أخرى. لكن عليه أيضاً أن
يمضي قدماً في التفكير

Hidup dapat dipahami dengan berpikir kebelakang.Tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan (*1001 Soal Kehidupan*” ProfDr. Hamkah)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Saya persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri, kedua orang tua dan orang-orang yang istimewa dalam hidup saya.

1. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Sang Penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Terimakasih kepada papa dan mama yang telah menjadi orang terbaik, orang yang siap siaga ada dalam segala musim dan peristiwa. Selama hampir 25 tahun ada didunia, si bandel ini melakukan apapun yang ia inginkan. Terimakasih sudah menerima dan memaklumi semua hal dalam hidupku. Terimakasih telah memberi kebebasan dan menghargai segala keputusan yang ku ambil. Terimakasih atas semua kehidupan yang santai, layak dan indah ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang jiwanya selalu muda, orang tua yang funky abis. Aku bahagia menjadi anak perempuan pertama. Dengan segala hormat ku persembahkan ini untuk papa mama.
3. Kepada pemilik NRP 31190667710597, terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Melekat atau tidaknya keindahan padamu tidak akan mengurangi nilaimu. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tenang dan tabah sampai akhir. (Aku, Funny mu yang tidak pernah jauh dari apa yang ku katakan). See you Wiwi.
4. Untuk sahabat-sahabatku (Aya, Ayu, Sunny dan Ningsih), terimakasih untuk kebersamaan kita selama 4 tahun ini. Terimakasih telah menerima dan

menemani perjalananku, kalian adalah apa yang tidak akan pernah tergantikan.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Rahmat, karunia dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Strategi guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, keluarga serta para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejak langkah beliau sampai yaumul akhir. Skripsi ini disusun untuk syarat dari proses penyelesaian pendidikan pada program Strata satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Husnan M,Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Nurjannah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih banyak atas waktu dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Kepada teman-teman mahasiswa Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan semangat sehingga peneliti merasa terdorong dan mampu menyelesaikan Skripsi ini.

Harapan peneliti semoga penelitian ini berguna bagi diri sendiri maupun seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Mataram, 10 Januari 2023

Peneliti



Fakhrunnisa
NIM: 718110007

ABSTRAK

Skripsi Fakhrunnisa dengan NIM 718110007 berjudul “*Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022/2023*”. Dosen Pembimbing I: Husnan, M.PD.I. Dosen Pembimbing II: Nurjannah, M.PD.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram serta hambatan guru pada penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab yang telah dibuat oleh guru di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang menggambarkan hasil penelitian apa adanya berdasarkan data yang ada di lapangan. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis melalui reduksi data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini 1). Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram yaitu dengan strategi pembelajaran kosa kata, strategi pembelajaran membaca, strategi pembelajaran berbicara, strategi pembelajaran tata bahasa strategi pembelajaran mendengar dan strategi pembelajaran menulis. Strategi ini dipilih oleh guru dengan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. 2). Hambatan guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran bahasa Arab yang telah dibuat yaitu hambatan dari siswa berupa kurangnya minat belajar, hambatan dari guru berupa kurangnya kesiapan serta kurangnya perangkat kurikulum.

Kata kunci : *Strategi Guru, Pembelajaran Bahasa Arab, Hambatan Guru.*

المستخلص العربي

البحث العلمي, فخرالنساء الرقم الجامعي 718110007 بعنوان "استراتيجية المعلم في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الابتدائية العائشية ماترام للعام الدراسي 2023/2022". المشرف الأول: حسنان الماجستير ، المشرفة الثاني: نور جنة الماجستير.

أهداف هذا البحث هي معرفة استراتيجية المعلم في تعليم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية العائشية ماترام ومعرفة العوائق التي يواجهها المعلم في استراتيجية تعليم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية العائشية ماترام العام الدراسي في 2023-2022. يستخدم هذا البحث المدخل الوصفي النوعي ، وهو نوع من البحث الذي يصف نتائج البحث لأنها تستند إلى البيانات الموجودة في المجال. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال تقليل البيانات والتحقق من البيانات. نتائج هذا البحث (1). أنها استراتيجيات مدرس اللغة العربية في تعليم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية ماترام باستخدام استراتيجية تعليم المفردات واستراتيجية تعليم القراءة واستراتيجية تعليم التحدث واستراتيجية تعليم القواعد واستراتيجية تعليم الاستماع واستراتيجية تعليم الكتابة. يتم اختيار هذه الاستراتيجية من قبل المعلم عن طريق تعديلها لاحتياجات الطلاب. (2). العوائق التي يقدمها المعلم في تنفيذ استراتيجية التعليم اللغة العربية هي: نقص الإهتمام ونقص الأدوات المنهجية ونقص إعداد المعلم.

الكلمات الأساسية: استراتيجية المعلم ، تعلم اللغة العربية , حواجز المعلم.

ABSTRACT

Fakhrunnisa. A Thesis: NIM: 718110007 entitled: "Teacher Strategies in Learning Arabic at SD Aisyiyah Mataram in Academic Year 2022/2023". Advisor I: Husnan, M.Pd.I. Advisor II: Nurjannah, M.Pd.

The goal of this research was to discover the teacher's method for teaching Arabic at SD Aisyiyah Mataram, as well as the teacher's hurdles to executing the Arabic learning plan devised by teachers at SD Aisyiyah Mataram in 2022-2023. This study employs descriptive qualitative research, a sort of study that describes research findings based on existing data in the field. Observation, interviews, and documentation were used to collect data. The acquired data was then evaluated using data reduction and data verification. The findings of this investigation 1) The teacher uses vocabulary learning tactics, reading learning strategies, speaking learning strategies, grammar learning strategies, listening learning strategies, and writing learning strategies to help students learn Arabic at SD Aisyiyah Mataram. This technique is decided by the teacher after considering the needs of the students. 2) The challenges that the teachers have encountered in applying the Arabic Language Learning Strategy are hurdles from students in the form of a lack of motivation in learning, obstacles from teachers in the form of a lack of preparation, and a lack of curriculum tools.

Keywords: *Teacher's Strategy, Learning Arabic, Teacher Barriers*

MENGESAHKAN

SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA

MATARAM

KEPALA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

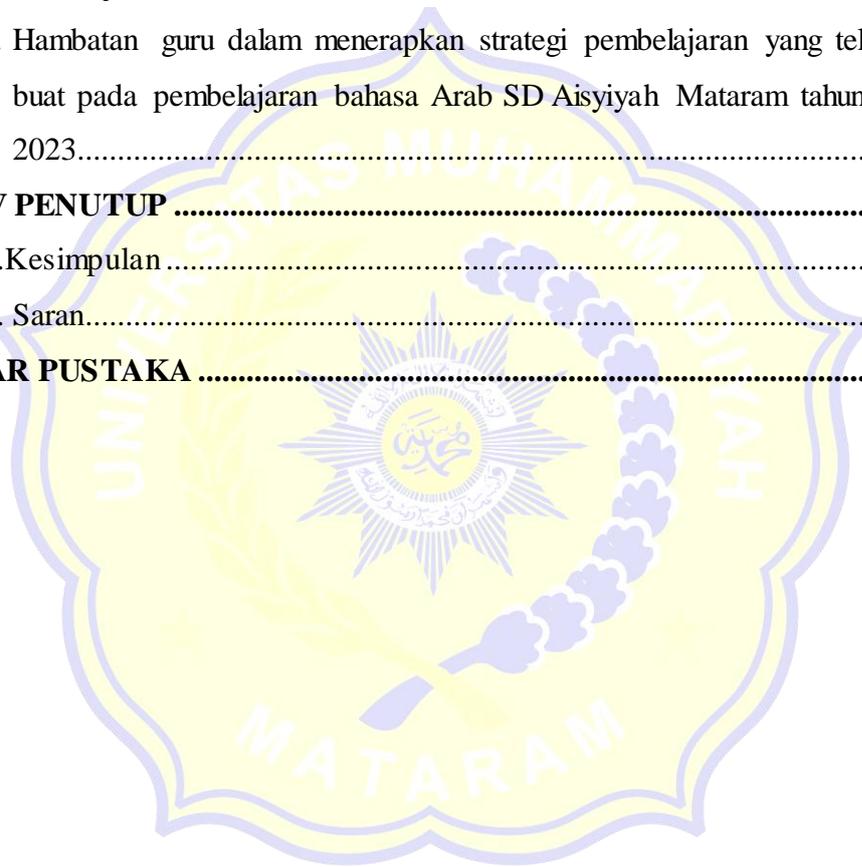
Fakhrunnisa, M.Pd

IDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRAK ARAB	xiv
ABSTRACK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
D. BATASAN PENELITIAN	5
E. BATASAN ISTILAH.....	5
F. TINJAUAN PUSTAKA	6
G. KERANGKA TEORITIK	9
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	39
A. Gambaran Umum SD Aisyiyah Mataram.....	39

B. Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022-2023.....	45
C. Hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah di buat pada pembelajaran bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023.....	55
BAB III PEMBAHASAN.....	56
A. Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun ajaran 2022-2023.....	56
B. Hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah di buat pada pembelajaran bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023.....	61
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits, bahkan setiap terjemahan dari bahasa Al-Qur'an tidak bisa disebut Al-Qur'an, tetapi dinamakan terjemahan atau tafsir. Peranan bahasa Arab dalam agama. Nampak dalam upacara upacara keagamaan dan ibadah, mulai dari adzan dan iqomah sampai kepada shalat.¹

Bahasa Arab adalah termasuk rumpun bahasa semit yang paling maju, Bahasa Semit adalah bahasa yang paling maju di dunia.² Bahasa Arab sendiri merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa yang dipakai bangsa Timur Tengah.³ Oleh karena itu, Bahasa Arab merupakan hal yang perlu dipelajari pun dapat dikatakan sebagai sebuah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.⁴ Pembelajaran bahasa Arab

¹ (Chatibul Umam, 2013: 13).

² Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu"atul Ni"mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin Maliki Press, 2012), hal. 3.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2013), 25

⁴ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, *Peran guru dalam pembelajaran*. Ada siswa Sekolah Dasar, Vol.4 No 1 (2020), Hal.42.

adalah suatu upaya guru dalam membelajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab beserta ruang lingkupnya.

Strategi belajar bahasa Arab pada hakikatnya merupakan karakteristik, sifat, perilaku, aksi, langkah, dan teknik tertentu yang ditempuh pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa atau untuk memfasilitasi diri dalam mempelajari dan memperdayakan aspek linguistik maupun isi informasi.⁵

Dalam bidang pendidikan, kata strategi dapat diterapkan pada kegiatan mengajar guru dengan istilah strategi guru. strategi merupakan suatu ilmu dan seni yang dipergunakan semua sumber berbagai bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Pengertian strategi dalam pengajaran bahasa adalah bahwa strategi merupakan susunan rencana yang cermat dalam mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang tepat.⁶

Menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 Yaitu, Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kopetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan satuan Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal serta untuk menjamin keberlangsungan Pendidikan dasar dan menengah yang di selenggarakan oleh pemerintah.⁷

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah guru memiliki strategi pembelajaran, maka guru akan mendesain pembelajaran untuk siswa. Desain pembelajaran adalah pengembangan secara sistematis dari spesifikasi pembelajaran dengan menggunakan teori belajar dan pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Proses perancangan dan

⁵ Ibid., hlm. 5.

⁶ Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 2.

⁷ Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, No. 2, 2018, hlm 150.

pengembangan ini meliputi segala proses analisis kebutuhan pembelajaran, tujuan dan pengembangan sistem untuk mencapai tujuan, pengembangan bahan dan aktivitas pembelajaran, uji coba dan evaluasi dari seluruh pembelajaran dan aktivitas peserta didik.⁸

Dalam proses belajar mengajar, metodologi pengajaran sangatlah penting. Para ahli bahasa pun sependapat bahwa setelah guru, siswa, dan teori, metode pengajaran merupakan pilar keempat dalam proses belajar mengajar. Seorang guru berfungsi sebagai jembatan antara siswa dan buku teks, menjadikannya pusat proses belajar mengajar. Selanjutnya, pendekatan pembelajaran dimodelkan seperti lingkaran dengan tiga komponen guru, materi, dan murid. Guru dapat menyampaikan informasi materi kepada siswa dengan menggunakan metode ini, namun meskipun metodenya sama dengan buku dan sumber, kesimpulan atau hasil pengajaran dapat berbeda.

Selain mematuhi prinsip-prinsip yang luas, teknik harus memberikan petunjuk yang tepat sesuai dengan topik. Oleh karena itu metode atau teknik sangat penting ketika belajar bahasa Arab. Sebagai ilustrasi, perhatikan pendekatan langsung, metode baca, metode audio, metode komunikatif, dan metode hibrid penerjemahan. pendekatan merupakan salah satu dalam penyusunan dasar-dasar sistem pengajaran, dan sistem pengajaran itu sendiri merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang lebih besar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadikannya penelitian dengan judul strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram.

⁸ Sri Haryati, "Pengembangan Materi Kuliah Belajar-Pembelajaran Berbasis Active Learning Melalui Pembelajaran Kooperatif" Magelang, Juli 2017 Graha Cendikia hlm 2-3

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022 ?
- b. Bagaimana hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah di buat pada pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah tahun 2022-2023 ?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang disimpulkan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dibuat pada pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam pengembangan strategi guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca mengenai pemahaman skripsi atau tugas yang dikerjakan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan bahasa arab dan memperoleh gelar sarjana (S1) dari fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam membahas strategi pembelajaran bahasa Arab.

D. Batas penelitian

1. Batasan Judul

Judul : Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram 2022.

2. Batasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022.

3. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai Agustus 2022 di SD Aisyiyah Mataram.

E. BATASAN ISTILAH

1. Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab .

Strategi guru adalah kemampuan guru untuk menciptakan taktik yang berbeda.

Salah satu langkah untuk mendapatkan Strategi ini adalah dengan menguasai

metode pengajaran.⁹ Pembelajaran bahasa Arab adalah usaha sadar yang dilaksanakan guru bahasa Arab supaya bisa membuat siswa cakap, membaca dan menulis¹⁰ proses yang dilakukan seorang guru bahasa Arab terhadap peserta didiknya dengan menyampaikan beberapa materi apa yang sudah dipersiapkan seorang guru guna melakukan pembelajaran yang efektif. Dengan istilah lain pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan seorang guru untuk terciptanya pembelajaran yang efektif agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. kendala-kendala yang dihadapi dalam suatu proses pembelajaran itu sama dengan faktor penghambat pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan, keadaan yang membatasi suatu kegiatan baik formal maupun non formal.¹¹

F. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Cecep Farhani mengambil penelitian dengan judul Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MAN 2 Ciamis, dengan tujuan inti dari penelitian ialah untuk menjelaskan dan memahami strategi pengajar atau tenaga pendidik dalam menangani siswa yang kurang minat belajar terhadap mata pelajaran bahasa arab. Jenis penelitian ini berbentuk lapangan (field reserch), menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

⁹ Dasim Budiansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2013),70.

¹⁰ Hidayat, dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas Satu Madrasah Aliyah* (Jakarta: Toha Putra, 2015).

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), h. 280

Hasil dari penelitian mengenai Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis adalah bahwa minat belajar siswa dapat meningkat melalui beberapa hal yakni: menggunakan strategi seperti strategi active learning dan strategi PAIKEM, metode bernyanyi, metode permainan, diberikan motivasi setiap dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, mengikuti ekstra kurikuler arabic club dan study banding ke kampung Pare.¹²

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada minat belajar siswa dan menggunakan metode penelitian Lapangan(field resech). Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada Strategi guru dalam Pembelajaran bahasa Arab dan menggunakan metode Kualitatif.

Persamaan yang relevan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu terletak pada Strategi Guru bahasa Arab.

2. Yuyun Himatul Maulani (Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo adalah: (1) bimbingan kolektif (2) mengeja (3) reading aloud (4) true or false (5) peer lesson (6) word search (7) tugas rumah (8) metode drill (9) topical review (10) pemberian motivasi.¹³

Persamaan yang relevan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah terletak pada objeknya, yaitu Strategi Guru Bahasa Arab. Adapun metodenya yaitu sama-sama mnggunakan metode Kualitatif.

Dan untuk perbedaannya, penelitian sebelumnya berfokus pada Strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Arab,

¹² Cecep Farhan, *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab*, 2020.

¹³ Yuyun Himatul Maulani (*Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo*);2021.

Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada Strategi guru dalam Mendesain Pembelajaran bahasa Arab. Tempat penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini juga berbeda.

3. Dr. H. Salimul Jihad, Muhammad Suaeb Dosen Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Mataram "Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran Mufrodat Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram tahun Ajaran 2016/2017". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar mufrodat dalam pelajaran bahasa arab kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram". Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VI dimulai dengan guru melafalkan Mufrodat atau kalimat bahasa Arab, kemudian semua siswa mengikuti apa yang dilafalkan tersebut baik secara kelompok maupun individu. (2) Kesulitan belajar pada pelajaran Mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VI lebih banyak datang daripada siswa itu sendiri.(3) Strategi guru untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Mufrodat adalah dengan guru tersebut tetap belajar agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, memperbanyak khazanah pengetahuan bahasa Arab dengan memperbanyak membaca kamus-kamus bahasa Arab dan melatih semua siswa dalam hal pelafalan Mufrodat, pengucapan kalimat bahasa Arab, pengujaran huruf-huruf dalam Mufrodat dan sebagainya.¹⁴

Persamaan yang relevan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah sama-sama menggunakan metode Kualitatif. Dan sama-sama membahas tentang Strategi Guru Bahasa Arab. Lalu untuk perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah peneliti sebelumnya berfokus pada Strategi Guru dalam Mengatasi kesulitan Belajar Siswa dalam Pelajaran Mufrodat ,Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada Strategi Guru dalam Pembelajaran bahasa Arab.

¹⁴ Dr. H. Salimul Jihad, Muhammad Suae Dosen PBA FTK UIN Mataram, *Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam Pembelajaran Mufrodat Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram tahun 2016/2017*"

G. KERANGKA TEORITIK

1. Strategi Guru.

a. Pengertian Strategi Guru

Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan strategi dengan suatu rencana yang cermat dalam mengenai kegiatan dalam mencapai sasaran ilmu dan memimpin tentara supaya dapat menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menentukan ilmu dan seni. Disisi lain dalam kamus ini mengartikan strategi dengan suatu tempat yang baik menurut siasat perang.¹⁵

Dalam kaitannya dengan pendidikan, seorang guru yang mengharapkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang baik. Kemp menegaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.¹⁶

Strategi menurut bahasa merupakan suatu ilmu metode yang dipergunakan untuk mencapai tertentu. Secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang lebih tepat. Pada awalnya strategi sebenarnya berasal dari istilah kemiliteran, yaitu suatu usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dengan tujuan mencapai kemenangan. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk belajar.¹⁷

Menurut Kemp, ia mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi peserta didik supaya mencapai tujuan pembelajaran, hal tersebut di jelaskan oleh Kemp dan Kozma dalam buku karya Sanjaya.¹⁸

¹⁵ Khalilullah, (*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah)*, Jurnal Sosial Budaya Vol. 8, No. 01, 2013, hlm 153.

¹⁶ Saidah Ramadhan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan, 2017, hlm 182.

¹⁷ Syamsiah Nasution, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang*, Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 07, No. 02, 2019, hlm 73.

¹⁸ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 13.

Strategi pembelajaran adalah rencana, cara-cara, serta sarana yang akan digunakan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar mulai pembukaan hingga penutup dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹

Selain strategi, strategi dan pendekatan pembelajaran, terdapat istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari strategi pembelajaran.

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu strategi. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau strategi tertentu.²⁰

Bahwa suatu proses pembelajaran pada kesatuan pendidikan yang diselenggara secara interaktif, menyenangkan, inspiratif, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup berkreaitivitas, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat minat perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik sebagaimana telah dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 19.

Strategi mengajar pada dasarnya merupakan tindakan yang nyata dari seorang guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi mengajar merupakan suatu proses pembelajaran dalam kelas guru menggunakan politik atau taktik. Suatu politik atau taktik harus sistematis dalam mencerminkan langkah-langkah tersebut, Dalam suatu proses pembelajaran harus secara tersusun rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan akan tercapai dalam berbagai komponen pembelajaran harus saling berkaitan dengan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian langkah-langkah yang dilakukan oleh guru.²¹

¹⁹Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, 2016, hlm 54

²⁰ Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA Volume 3, Nomor 1, 2015, hlm 37.

²¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2013) hlm 2.

Hakikat strategi pembelajaran oleh Mujino diartikan sebagai berikut. “Suatu kegiatan pengajaran yang dipikir dan mengupayakan aspek konsistensi dan membentuk sistem instruksional kedalam komponen, dimana pengajar menggunakan siasat tertentu. Karena dalam sistem instruksional yaitu suatu kegiatan pemikiran dan pengupayaan konsistensi aspek-aspek komponen tidak hanya sebelum dilaksanakan, tetapi pada saat melaksanakan juga.

Berdasarkan pada pemikiran bahwa rancangan tidak selalu tepat pada saat dilakukan. Dengan demikian, strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus. Pertama, strategi pembelajaran pada dimensi perancangan. Kedua, strategi pembelajaran pada dimensi pelaksanaan”.²²

Dari pengertian strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan kegiatan mengajar, dengan adanya strategi guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan strategi juga salah satu yang harus dimiliki seorang guru ketika akan mengajar ke dalam kelas agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Kata guru dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya atau profesinya mengajar. Sedangkan guru menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²³

Guru adalah seseorang yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam suatu bidang pendidikan dan sebagai salah satu aspek keberhasilan dalam dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu aspek penting dalam bidang pendidikan seharusnya mempunyai keahlian dibidang mata pelajaran dan dapat menjadikan guru yang professional sehingga dapat

²² Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 8.

²³ Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, No. 2, 2018, hlm 150.

menghasilkan peserta didik yang berkompotisi dalam masyarakat dengan sesuai berkembangnya zaman.²⁴

Definisi guru yang berada dilingkungan kita dalam sehari-hari lebih kenal, bahwa guru merupakan seorang pengajar yang dilembaga formal yakni sekolah, dan seorang pengajar memiliki kemampuan akademik dan memiliki kharisma sehingga perlu untuk menteladani dari sifat-sifatnya.

Ahmad Tafsir berpendapat bahwa guru merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam berkembang anak didik, berupaya dalam mengembangkan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.²⁵

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan. Guru sangat menentukan terhadap keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar dengan kaitannya. Guru adalah suatu komponen paling berpengaruh terhadap proses ciptaan dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Dengan ini, melakukan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan apapun tidak akan diberikan sumbangan yang signifikan tanpa ada dukung guru yang profesional dan berkualitas. Selain kata, diperbaiki kualitas pendidikan harus berpangkalan dari guru serta berujung pada guru pula.²⁶

Dengan percayanya masyarakat, maka di pundak guru memberikan tugas dan tanggung-jawab yang berat. Sebab tanggungjawab seorang guru tidak hanya dinding sekolah, akan tetapi di luar sekolah. binaan guru yang harus diberikan pun tidak hanya secara berkelompok (klasikal) tetapi juga secara individu.

Hal ini, mau tidak mau mengnuntut guru agar selalu diperhatikan sikap, tingkah-laku, dan perbuat anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun.²⁷

²⁴ Alif Achadah, *Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang*, Jurnal Darusslam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. X, No 2, April 2019, hlm 365.

²⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012) hlm 54.

²⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014) hlm 28.

²⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hlm 19.

Dengan kehadiran seorang guru dalam kelas adalah kebahagiaan bagi mereka, apalagi figur guru itu sangat disenangi oleh mereka. Guru dan peserta didik merupakan dua sosok manusia yang tidak dapat dipisah dari dunia kependidikan. Meskipun guru bisa diwakili oleh media Pendidikan seperti e-learning atau yang lainnya, kehadiran guru tetap menjadi kunci pokok yang tidak bisa digantikan atau ditiadakan. Dua sosok manusia yang sebenarnya saling mengembangkan tugas pembelajaran untuk berperan saling mengisi. Bahkan dapat dibayangkan, ketika suatu peserta didik bisa berperankan menjadi guru yang berarti guru harus belajar dari peserta didiknya.

Pada hakikatnya guru dan peserta didik itu satu. Mereka satu dalam jiwa meski terpisah dalam raga. Raga boleh berpisah tetapi jiwa mereka tetap kokoh bersatu, posisi terkadang berbeda dikarenakan bisa berganti, mereka seiring dan setujuan untuk berhasil proses pembelajaran. Kesatuan jiwa guru dengan peserta didik ini tidak terpisahkan oleh dimensi ruang, jarak, dan waktu. Tidak dapat pula dapat diceraiberaikan oleh lautan, daratan, dan udara. Guru ditetapkan menjadi guru bagi peserta didiknya sepanjang waktu.²⁸ Tidak ada istilah “Bekas Guru” dan “bekas peserta didik” meskipun mereka telah lulus dalam menempuh Pendidikan di Lembaga yang diasuh oleh guru tersebut.

Pada umumnya strategi pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran tersebut.

Strategi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan keterampilan berbahasa dibagi menjadi enam, yaitu: (1) strategi pembelajaran *mufradat*, (2) strategi pembelajaran *tarkib*, (3) strategi pembelajaran *istima'*, (4) strategi pembelajaran *kalam*, (5) strategi pembelajaran *qira'ah*, dan (6) strategi pembelajaran *kitabah*.

1. Strategi Pembelajaran *Mufradat*

Pembelajaran *mufradat* termasuk hal yang penting karena *mufradat* merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini, tidak cukup dengan hanya menghafal *mufradat*, melainkan peserta didik diharapkan mampu menguasai *mufradat*. Peserta didik

²⁸ Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2012) hlm 23.

mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dan mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat dengan benar.

Tujuan pembelajaran *mufradat* adalah sebagai berikut:²⁹

- (a) Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan maupun *fahmul masmu*'.
- (b) Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- (c) Memahami makna kosakata, baik secara denotasi maupun leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- (d) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar.

Menurut Tha'imah prinsip-prinsip dalam pemilihan *mufradat* yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:³⁰

- a. *Tawatur (Frequency)* artinya memilih *mufradat* (kosakata) yang sering digunakan.
- b. *Tawazzu' (Range)* artinya memilih *mufradat* yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian Negara Arab.
- c. *Mataahiyah (Avalability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d. *Ulfah (Familiarity)* artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal daripada kata *dzuka'* walaupun artinya sama.
- e. *Syumuul (Coverege)* artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.

Contoh kata *baitun* lebih baik dipilih dari pada kata *manzil* karena penggunaannya lebih umum.

²⁹ Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. Hal. 63.

³⁰ Mustofa, Bisri., dan Hamid, Abdul. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. Hal.69.

- f. *Ahammiyah* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh peserta didik dari pada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- g. *'Uruubah* artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingnya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata *haatif* daripada telpon, atau kata *midzya'* daripada kata radio.

Strategi pembelajaran *mufradat* di bagi menjadi tiga tingkatan, yaitu (a) strategi pembelajaran *mufradat* tingkat dasar (*mubtadi'*), (b) strategi pembelajaran *mufradat* tingkat menengah (*mutawassith*), dan (c) strategi pembelajaran *mufradat* tingkat lanjut (*mutaqaddim*).

a. Strategi Pembelajaran *Mufradat* Tingkat Dasar (*Mubtadi'*)

Strategi pembelajaran *mufradat* pada tingkat ini dapat menggunakan beberapa strategi, diantaranya: (1) menggunakan nyanyian/lagu, (2) menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya, (3) meminta peserta didik membaca berulang kali, (4) mendengarkan dan menirukan bacaan.

b. Strategi Pembelajaran *Mufradat* Tingkat Menengah (*Mutawassith*)

Strategi pembelajaran *mufradat* pada tingkat menengah dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain: (1) menggunakan peragaan tubuh, (2) menulis katakata, (3) dengan bermain peran, (4) memberikan padanan kata (sinonim), memberi lawan kata (antonim), (5) memberikan asosiasi makna, (7) guru menyebutkan akar kata dan derivasinya (kata yang mengalami perubahan).

c. Strategi Pembelajaran *Mufradat* Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

Strategi pembelajaran *mufradat* pada tingkat lanjut menggunakan beberapa strategi, antara lain: (1) menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya, (2) mencari makna kata dalam kamus, (3) mengacak *mufradat* agar menjadi susunan kata yang benar, (4) meletakkan kata pada kalimat, (5) memilih contoh *mufradat* yang baik untuk peserta didik, (6) menyusun kalimat yang benar dari beberapa *mufradat* yang telah disediakan, (7) memberikan harakat pada kata, (8) menerjemahkan kosakata kedalam bahasa ibu.

2. Strategi Pembelajaran *Tarkib*

Tarkib adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media untuk memahami kalimat. Fungsi pembelajaran *tarkib* adalah untuk memperbaiki *uslub-uslub* dari kesalahan-kesalahan secara *nahwiyah*, membantu peserta didik dalam mencetuskan apa yang diinginkan oleh *uslub-uslub* yang mempunyai perbedaan yang sangat tipis, pengembangan materi kebahasaan agar mudah dipahami, membangun *bi'ah lughawiyah* yang benar, menjaga hubungan antara struktur kalimat dengan keindahan maknanya, meminimalisir keambiguan dan kelemahan makna dalam memahami sebuah *ibarah arabiyah*, membekali peserta didik dengan kemampuan kebahasaan, serta penyusunan kalimat yang tepat dalam pembuatan kalimat sempurna.³¹

Strategi pembelajaran *tarkib* sama halnya dengan strategi *mufradat*, yang mana disesuaikan dengan masing-masing tingkatan. Pada tingkat dasar strategi pembelajaran ini menggunakan pendekatan kerjasama antara dua orang yang biasa disebut dengan *the power of two*. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar peserta didik mampu membedakan antara *isim* dengan *fi'il* dan *huruf*³² Pada strategi pembelajaran *tarkib* tingkat menengah bisa menggunakan *small group presentation*, strategi ini dapat digunakan untuk mengajarkan *qawa'id*, misalnya untuk latihan menyusun kalimat dengan bentuk yang sudah ditentukan, seperti membuat *jumlah ismiyah* atau *jumlah fi'liyah*. Sedangkan untuk tingkat lanjut dapat menggunakan strategi yang di sebut dengan *chart short*. Strategi ini menggunakan media kartu.

3. Strategi Pembelajaran *Istima'*

Maharah istima' dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Tujuan dari pembelajaran *istima'* adalah menirukan, menghafalkan, merangkum pokok-pokok pikirannya, dan memahami isinnya.

³¹ Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. Hal.73-76.

³² Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. Hal.97.

Ada tiga macam strategi pembelajaran *istima'* dengan menggunakan media *tape recorder* atau *compact disk*, yaitu:

a. Strategi Menggunakan Potongan Teks

Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan mendengarkan bacaan dan memahami isi bacaannya secara global. Dalam strategi ini dibutuhkan rekaman bacaan dan potongan-potongan teks yang terkait dengan isi bacaan tersebut untuk dibagikan kepada peserta didik.

b. Strategi Merekam

Strategi ini menekankan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi dalam setiap bacaan tersebut.

c. Strategi Mengungkapkan Kembali (Presentasi)

Strategi ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah didengarnya dengan bahasa sendiri.

4. Strategi Pembelajaran *Kalam*

Tujuan pembelajaran *kalam* mencakup beberapa hal antara lain kemudahan berbicara, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk pendengaran yang kritis, dan membentuk kebiasaan. Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *kalam* antara lain: (a) strategi langsung, (b) strategi jigsaw, (c) strategi group kecil, dan (4) strategi melihat gambar.

a. Strategi Langsung

Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Media yang digunakan dapat berupa gambar baik yang diproyeksikan untuk pembelajaran maupun yang tidak diproyeksikan.

b. Strategi Jigsaw

Strategi ini biasanya digunakan dengan tujuan untuk memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara mambagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil. Masing-masing peserta didik memiliki tugas untuk memahami sebagian isi bacaan tersebut, kemudian digabungkan menjadi satu. Dengan cara seperti ini diharapkan isi bacaan yang cukup panjang dapat dipahami secara cepat dan juga proses

pemahaman akan semakin mendalam karena diulang berkali-kali.

c. Strategi Group Kecil

Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan peserta didik, sehingga masing-masing peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang sama.

d. Strategi Melihat Gambar

Penggunaan strategi ini diantaranya ditujukan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memahami isi sebuah bacaan, kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar.

5. Strategi Pembelajaran *Qira'ah*

Target pembelajaran *qira'ah* adalah mampu membaca teks bahasa Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar.

Strategi pembelajaran *qira'ah* dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: (a) tingkat pemula (*mubtadi'*), (b) tingkat menengah (*mutawassith*), dan (c) tingkat lanjut (*mutaqaddim*).³³

a. Tingkat Pemula (*Mubtadi'*)

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi *denan empty outline*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menuangkan isi dari yang dibaca ke dalam bentuk tabel. Misalnya peserta didik mampu membedakan antara *isim* dan *fi'il*.

b. Tingkat Menengah (*Mutawassith*)

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi *index card match*, yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan pasangannya.

c. Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi *alalysis*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan cara menemukan ide pokok/utama dan ide-ide pendukungnya. Selain itu juga biasanya menggunakan strategi *snow bolling*, strategi ini hampir sama dengan strategi *the*

³³ Ibid. Hal. 165

power of two. Strategi *snow bolling* adalah strategi yang berjalan melalui beberapa tahap tergantung pada banyak dan sedikitnya jumlah peserta didik. Strategi ini biasanya digunakan pada kelas kecil.

6. Strategi Pembelajaran *Kitabah*

Pembelajaran *kitabah* terpusat pada tiga hal, yaitu: kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki *khath*, dan kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.³⁴

Dalam strategi pembelajaran *kitabah* sama halnya dengan beberapa strategi pembelajaran yang lain, yaitu dibagi menjadi tiga tingkatan: (a) tingkat pemula (*mubtadi'*), (b) tingkat menengah (*mutawassith*), dan (c) tingkat lanjut (*mutaqaddim*).

a. Tingkat Pemula (*Mubtadi'*)

1. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana.
2. Menulis satuan bahasa yang sederhana.
3. Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana
4. Menulis paragraph pendek

b. Tingkat Menengah (*Mutawassith*)

1. Menulis pernyataan dan pertanyaan
2. Menulis paragraph
3. Menulis surat
4. Menulis karangan pendek
5. Menulis laporan
6. Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

7. Menulis paragraf
8. Menulis surat
9. Menulis berbagai jenis karangan
10. Menulis laporan.

Dengan kehadiran seorang guru dalam kelas adalah kebahagiaan bagi mereka, apalagi figur guru itu sangat disenangi oleh mereka. Guru dan peserta

³⁴ Mustofa, Bisri., dan Hamid, Abdul. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. Hal. 104.

didik merupakan dua sosok manusia yang tidak dapat dipisah dari dunia kependidikan. Meskipun guru bisa diwalkili oleh media Pendidikan seperti e-learning atau yang lainnya, kehadiran guru tetap menjadi kunci pokok yang tidak bisa digantikan atau ditiadakan. Dua sosok manusia yang sebenarnya saling mengembangkan tugas pembelajaran untuk berperan saling mengisi. Bahkan dapat dibayangkan, ketika suatu peserta didik bisa berperankan menjadi guru yang berarti guru harus belajar dari peserta didiknya.

Pada hakikatnya guru dan peseta didik itu satu. Mereka satu dalam jiwa meski terpisah dalam raga. Raga boleh berpisah tetapi jiwa mereka tetap kokoh bersatu, posisi terkadang berbeda dikarenakan bisa berganti, mereka seiring dan setujuan untuk berhasil proses pembelajaran. Kesatuan jiwa guru dengan peserta didik ini tidak terpisahkan oleh dimensi ruang, jarak, dan waktu. Tidak dapat pula dapat diceraiberaikan oleh lautan, daratan, dan udara. Guru ditetapkan menjadi guru bagi peserta didiknya sepanjang waktu.³⁵ Tidak ada istilah “Bekas Guru” dan “bekas peserta didik” meskipun mereka telah lulus dalam menempuh Pendidikan di Lembaga yang diasuh oleh guru tersebut.

Macam-macam Strategi Guru yaitu :

1. Go to Your Post (Kembali ke tempat semula).

Strategi ini merupakan cara yang cukup dikenal untuk menyertakan Gerakan fisik pada awal pelajaran, cukup fleksibel untuk digunakan pada beragam aktifitas yang dirancang untuk menstimulasi minat awal terhadap pelajaran.³⁶ Sebuah strategi yang dapat digunakan untuk belajar bahasa secara aktif dan menyenangkan. Cara ini sangat cocok untuk ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menggunakan bahasa yang sedang dipelajari, siswa akan belajar memahami lewat pendengaran, melalui preferansi yang dipilih, siswa akan mengungkapkan alasan-alasan yang dimiliki.³⁷

³⁵ Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2012) hlm 23.

³⁶ Melvin I. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: penerbit Nusamendia, 2016), hlm 105.

³⁷ Umi Mahmudah & Abdul Wahab Risyidi, *Active Learnig dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2012), hlm 142.

2. Lightening The Learning Climate (Menyemarakkan Suasana Belajar).

Sebuah kelas bisa dengan cepat mewujudkan suasana belajar informal yang santai dengan meminta siswa menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya menjadikan siswa berhumor ria, namun juga berfikir.³⁸ Dengan adanya suasana yang menyenangkan disertai humor dan santai, akan lebih mudah dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Excherging Viewpoint (bertukar Pendapat).

Kegiatan ini dapat menstimulasi keterlibatan siswa dalam pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan ini juga mengingatkan siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap bermacam-macam pendapat.³⁹

4. PAKEM

PAKEM merupakan akronim dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif berarti dalam proses pembelajaran guru menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Efektif dan menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh dalam belajar dan waktu curah perhatiannya (tine on task) tinggi.⁴⁰

5. Strategi ekspositori

Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy Killen menamakan strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi itu.⁴¹

³⁸ 55 Melvin I. Siberman, *Active Learning*, hlm 107.

³⁹ *Ibid.*, hlm 109.

⁴⁰ Umi Mahmudah & Abdul Wahab Risyidi, *Active Learnig.*, hlm 87-88.

⁴¹ Anisatul Mufarokhah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2014), hlm 37.

6. Strategi aktif learning

Strategi aktif learning merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁴²

Fungsi dari penggunaan strategi aktif learning dalam proses pembelajaran yaitu, membekali siswa dengan kecakapan (life skill atau life competency) yang sesuai dengan lingkungan hidup dan kebutuhan siswa misalkan pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis.⁴³

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan seorang guru terhadap peserta didiknya dengan menyampaikan beberapa materi apa yang sudah dipersiapkan seorang guru guna melakukan pembelajaran yang efektif. Dengan istilah lain pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan seorang guru untuk terciptanya pembelajaran yang efektif agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan hal dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah proses kegiatan mengajar seorang guru terhadap anak didik yang diajari dengan menggunakan bahasa arab dalam penyampaian materinya, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.

Ada tiga istilah pembelajaran bahasa asing perlu diketahui, yakni pendekatan, metode dan teknik. Istilah ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan, dalam bahasa arab adalah madkhal adalah instrumen yang berkaitan dengan bahasa aryan dan pembelajaran bahasa arab yang baik. Pendekatan bersifat filosofis yang berorientasi pada keyakinan berupa pendirian yang diyakini walaupun tidak mesti dibuktikan.
2. Metode, yang dalam bahasa Arab disebut manhaj adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis

⁴² Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSDIAIN Sunan Kalijaga,2020), hlm xvi.

⁴³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 4

berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Jika pendekatan bersifat filosofis, maka cara ini harus sesuai dengan tahapan-tahapan. Sehingga dalam satu teknik pendekatan ada beberapa metode yang digunakan.

3. Teknik, yang dalam bahasa Arab disebut *tiqiniyah* atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang di implementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih. Teknik tergantung kepada kemampuan guru dalam berimajinasi dan inovasi guru dalam pembelajaran dikelas sehingga dapat mengatasi segala permasalahan didalam kelas.

Dari kesimpulan diatas dapat dipahami istilah tiga diatas mengandung arti bahwa adanya hubungan diantara tiga istilah tersebut yang saling yambung menyambung sehingga dapat berjalan baik.

Maka dapat dipahami dengan menggabungkan istilah tiga tersebut dapat mendatangkan metode, strategi dan teknik pembelajaran yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya strategi harus konsisten dengan metode, karena itu tidak boleh bertentangan dengan pendekatan.

Adapun menurut Hamalik pengertian pembelajaran adalah proses interaksi yang meliputi berbagai hal diantaranya manusiawi itu sendiri serta segala hal yang mempengaruhi tujuan pembelajaran. Hal ini subjek yang terlibat adalah guru, siswa dan tenaga lainnya. Sebenarnya apa yang dilakukan seorang guru dalam pembelajaran untuk merubah tingkah laku siswa kepada hal-hal yang positif.

Pembelajaran bertujuan memberikan stimulusstimulus agar siswa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pembentukan sikap dan tingkah laku siswa menjadi bertambah baik kuantitas maupun kualitasnya. Bentuk perubahan dari hasil belajar meliputi aspek kognitif, aspek efektif, aspek psikomotor.⁴⁴

Dalam pembelajaran terjadi hubungan guru dan siswa, selain itu guru bisa melaksanakan segala aktivitas untuk membawa anak ke arah tujuan, selain itu siswa dapat melakukan berbagai macam kegiatan yang telah atur oleh guru untuk

⁴⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 104.

mencapai kegiatan belajar yang efektif dan sesuai tujuan pembelajaran. Adapun menurut para ahli tentang pembelajaran sebagai berikut:

- a. Duffy dan Roehler, pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan.
- b. Gagne dan Briggs, pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.
- c. Undang-undang NO. 23 tahun 2003 tentang sisdiknas pembelajaran adalah proses belajar mengajar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang tercipta dalam suatu lingkungan belajar.

Bahasa Arab sendiri merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa Timur Tengah.⁴⁵

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Juga bisa dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah usaha sadar yang dilaksanakan guru bahasa Arab supaya bisa membuat siswa cakap, membaca dan menulis insya'.⁴⁶ Dari sinilah perlu namanya pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan inovatif.

Pembelajaran bahasa tercipta apabila dalam rangkaian pembelajaran antara guru dan siswa serta lingkungannya sama-sama berkomunikasi dengan bahasa arab yang baik dan benar. diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan dan tulis.

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2013), 25.

⁴⁶ Hidayat, dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas Satu Madrasah Aliyah* (Jakarta: Toha Putra, 2015).

Muthala'ah, Muhadatsah, Insyah, Nahwu dan Sharaf, adalah dari beberapa kemahiran dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab, maka ketika sudah ada modal ilmu bahasa Arab seorang siswa akan memperoleh empat kemahiran berbahasa, yaitu:⁴⁷

- a. Kemahiran menyimak Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang mana siswa dapat mendengarkan apa yang disampaikan seorang guru dalam bentuk informasi atau materi pembelajaran bahasa Arab.
- b. Kemahiran membaca Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain di dalam bentuk tulisan. Kemahiran membaca dapat diartikan selain mampu membaca juga memahami arti dalam kalimat bahasa Arab.
- c. Kemahiran menulis Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang mana dihasilkan dari kemahiran menyimak dan membaca yang pada akhirnya siswa mampu menulis dengan bahasa Arab melalui tulisan. Dengan hal ini siswa bisa mengutarakan perasaan dan pikiran melalui menulis dengan bahasa Arab.
- d. Kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang harus dimiliki siswa yang mana dihasilkan dari kebiasaan mendengar, membaca, menulis sehingga siswa tersebut mampu menyampaikan informasi kepada orang lain dengan berbahasa.

Hal yang terpenting dalam kemahiran dasar yang harus dimiliki oleh siswa kemahiran berbahasa dengan kaidah-kaidahnya, melalui hafalan-hafalan serta penguasaan kosakata dan artinya. Kaidah-kaidah bahasa Arab hanya didapatkan di kelas dengan bukubuku yang sesuai dengan tingkatannya. Sedangkan mufradat dapat dikuasai melalui materi muthala'ah dan muhadatsah, karena kedua pelajaran tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosa-kata.

Dalam menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dipesantren IBS terletak pada nahwu dan sharaf. Untuk memperoleh kemahiran mempelajari struktur kalimat dan perubahan baris akhir dengan ilmu nahwu. Sedangkan mempelajari dasar kata beserta perubahannya yaitu dengan ilmu shorof. Mutholaah kemahiran siswa

⁴⁷ Bustami A. Gani, *Al-Arabiyyah Bin Namadzij* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2012), 16–17.

dalam menyimak dan membaca. Inyasa sebagai bekal kemahiran menulis atau mengarang. Sedangkan muhadasah sebagai kemahiran siswa berbicara. pembelajaran bahasa Arab yaitu bahasa internasional yang sudah banyak digunakan diseluruh dunia terutama di negara-negara timur tengah. Adanya pemahaman yang mendalam memahami akan pentingnya bahasa Arab untuk ummat islam itu sendiri.

Oleh karena itu perlunya pembelajaran bagi orang-orang non Arab, seperti halnya negara kita Indonesia yang mana mayoritas penduduknya adalah umat Islam. Telah kita ketahui juga, bahwa bahasa Arab adalah salah satu bahasa Asing yang diajarkan di sebagian sekolah-sekolah di Indonesia, baik sekolah di kota maupun desa. Sebenarnya, pembelajaran bahasa asing tidaklah mudah akan tetapi seringkali terdapat kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dan murid.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya kita membutuhkan strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Dengan adanya desain pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kurikulum 13 yaitu adanya pengetahuan, keterampilan dan sikap spritual dan sosial yang dilakukan santri kelas VII IBS Internasional Boarding School An-nur Slawi.⁴⁸

3. Hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Membicarakan faktor penghambat pembelajaran, banyak ahli yang menyebutkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam suatu proses pembelajaran itu sama dengan faktor penghambat pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan, keadaan yang membatasi suatu kegiatan baik formal maupun non formal.⁴⁹

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu:

⁴⁸ Imam Tazali, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas VII MTS Internasional Boarding School Slawi* Tegal Vol. 3 Desember, 2020. Hal. 308.

⁴⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), h. 280

1. Aspek *Fisiologis* (Jasmaniah), Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihat, juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.
 2. Aspek *psikologis* (rohaniah). Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah 1. Tingkat intelegensi atau kecerdasan siswa, 2. Sikap siswa, 3. Bakat siswa, 4. minat siswa, dan 5. motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini terdiri atas dua macam, yaitu:⁵⁰
1. Lingkungan sosial, seperti Sekolah (para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas), siswa (masyarakat, tetangga, dan teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut), dan orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.
 - 2) Lingkungan non sosial, meliputi: gedung Sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran. Faktor ini juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (menengah) misalnya, mungkin sekali berpeluang

⁵⁰ Sardiman *Interaksi dan Motivasi...*, h. 59

meraih perstasi belajar yang bermutu daripada siswa menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive* (rendah).⁵¹

Di Indonesia bahasa Arab sudah diajarkan dari mulai tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Bahasa Arab cukup mendapat perhatian karena bahasa Arab merupakan cerobong untuk mempelajari agama Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab cukup mendapat tempat yang istimewa. Secara teoritis, setidaknya ada empat orientasi pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

- a. *Orientasi religious*, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan memahamkan ajaran Islam (*fahm al-maqru'*). Orientasi ini dapat berupa belajar ketampilan pasif (mendengar dan membaca), dapat pula mempelajari ketrampilan aktif (berbicara dan menulis).
- b. *Orientasi akademis*, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan ketrampilan berbahasa Arab (*istima'*, *qiro'ah*, *kalam* dan *kitabah*). Orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau obyek studi yang harus dikuasai secara akademik. Orientasi ini biasanya identik dengan studi bahasa Arab di jurusan Pendidikan bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab atau pada program pasca sarjana dan lembaga ilmiah lainnya.
- c. *Orientasi profesional/praktis dan pragmatis*, yaitu belajar bahasa Arab untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan (*muhadatsah*) dalam bahasa Arab untuk menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang atau untuk melanjutkan studi di salah satu negara timur tengah.
- d. *Orientasi ideologis dan ekonomis*, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya. Orientasi ini antara lain, terlihat dari dibukanya beberapa lembaga kursus bahasa Arab di negara-negara Barat.⁵²

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), h. 144-155.

⁵² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 90

Selain itu, ternyata bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari dari pada bahasa-bahasa lain. Problematikanya biasanya terkait dua aspek, yakni linguistik dan non linguistik.

Pada bagian pembahasan nanti penulis akan memaparkan lebih jauh, apa saja itu kesulitan linguistik dan non linguistik. Baik menguraikan dengan literatur, dan memadukandengan pengalaman lapangan yang penulis temukan seperti problemaproblema di kelas saat pembelajaran bahasa Arab misal, siswa gaduh saat pelajaran, kosa kata, kesulitan menulis Arab, kesulitan membaca teks Arab, minim minat dan minim motivasi.

Belajar bahasa Asing khususnya bahasa Arab tentunya membutuhkan proses, sebagaimana bayi yang baru lahir. Tentunya dalam proses ini membutuhkan waktu yang lama dan bertahap. Tidak serta merta langsung dapat berbicara. Sebagaimana lazimnya seorang bayi dalam belajar bahasa, mula-mula ia belum bisa berbicara. Ia mempelajari orang disekelilingnya seperti bapak, ibu, kakek, nenek, kakak, adik dan saudara-saudara yang lain.

Ketika ia belum dapat berbicara ia mempelajari bahasa dengan cara menerima dan mendengarkan bahasa itu sedikit demi sedikit, kata demi kata. Apabila yang diperkenalkan itu adalah mama, maka dia akan belajar mengucapkan kata mama berulang-ulang sampai benar. Mula-mula si bayi akan mengucapkannya terputus-putus seperti ma-ma. Setelah kata ini benar diucapkannya kemudian diperkenalkan lagi kata bapak.

Meskipun kata itu salah diucapkan, akan tetapi kesalahan itu belum dianggap salah, dan orang terdekat akan selalu membenarkannya dan berusaha memakluminya. Kata makan misalnya disebut dengan sebutan mam, atau mam-mam orang disekelilingnya memaknai bahwa yang dimaksud si bayi itu adalah makan.

Hal demikian itu akan diulang-ulangi oleh orang terdekatnya sampai anak kecil itu benar-benar dapat berbicara dan dapat mengucapkan kata-kata dengan

jelas. Demikianlah bahasa anak kecil dan cara ia mempelajari bahasa dengan mudah setahap demi setahap.⁵³

Menyimak dari seorang anak/bayi mempelajari bahasa, maka akan timbul pertanyaan bagi kita, mengapa bayi mudah menerima kata-kata baru yang didengar dari orang sekelilingnya? Jawabannya adalah karena bayi belum memiliki konsep kebahasaan. Yang dimiliki masih berbentuk potensi yang dibawanya sejak lahir yang disebut dengan fitrah.

Hal ini tentunya akan berbeda dengan orang remaja dan orang dewasa yang belajar bahasa. Mereka telah memiliki konsep dasar bahasa lain dan telah memiliki pengalaman berbahasa sendiri. Sehingga ketika mereka mempelajari bahasa di luar konsep bahasa yang dimiliki mereka akan mengalami kendala atau problem untuk mempelajari bahasa ke dua (bahasa asing). Sebab bahasa asing yang dipelajari mempunyai bunyi, katakata dan pola kalimat yang berbeda dengan bahasa pertama atau bahasa ibu.⁵⁴

Tentunya, para pembaca bertanya-tanya tentang kendala dan kesulitan ketika sedang belajar bahasa khususnya bahasa Arab. Itu terjadi karena bahasa yang dipelajari berbeda dengan konsep bahasa ibu yang telah dimiliki. Bahasa Arab berbeda sama sekali dengan bahasa ibu dan bahasa Indonesia.

Selain itu, banyak sekali kesulitan-kesulitan yang sifatnya linguistik dan non linguistik yang pasti akan ditemui oleh para pembelajar bahasa Arab atau siswa. Namun, seyogianya problematika yang ditemui ketika belajar bahasa Arab tidak boleh mempengaruhi semangat siswa untuk terus belajar.

Problematika dalam belajar bahasa Arab merupakan hal yang wajar. Seperti belajar apapun di dunia ini pasti akan mendapatkan kendala. Baik itu kendala teknis dan non teknis. Bahasa Arab merupakan bahasa kedua, sehingga dibutuhkan kesabaran dan keuletan. Dibutuhkan juga motivasi yang lebih agar para pembelajar selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab.

Faktor penghambat walaupun tergolong ringan, tetap saja akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak mulus. Hambatan-hambatan itu bisa jadi

⁵³ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 38.

⁵⁴ Ibid.

dari beberapa faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam pembelajaran bahasa Arab, hambatan-hambatan tersebut pasti terasa pada diri setiap pengajar dan juga pada diri peserta didik. Walaupun hambatan-hambatan tersebut pada akhirnya dapat teratasi.

a. Faktor Eksternal.

Ada hambatan eksternal yang dirasakan pengajar bahasa Arab di Prodi PAI, yaitu:

1. Kurangnya buku-buku bacaan Untuk mahasiswa pemula yang baru belajar bahasa asing seperti bahasa Arab.⁵⁵ Selama ini buku atau modal Bahasa Arab untuk semester I dan II di Prodi PAI belum ada dan baru.. Selain itu buku-buku bahasa Arab sederhana tidak tersedia di pustaka. Selama ini buku ajar yang digunakan dosen pengajar itu sangat beragam walaupun secara garis besarnya silabus pembelajaran itu sama, karena selama ini buku pegangan terserah kepada dosen yang mengajar, dan sampai saat ini belum ada tim khusus yang membuat buku panduan bahasa Arab umum yang dipelajari pada semua prodi di STAIN MALIKUSSALEH.

2. Tidak tersedia fasilitas pembelajaran Bahasa yang memadai.

Fasilitas yang dimaksud ialah seperti labolatorium bahasa. Laboratorium bahasa memang ada, tetapi itu hanya diperuntukkan bagi prodi bahasa Inggris dan prodi PAI. Sedangkan untuk prodi lain tidak disediakan laboratorium bahasa, selain itu Prodi bbahasa Arab belum berfungsi secara maksimal sebagai tempat penggodokan bahasa. Selain itu juga dalam pembelajaran bahasa asing menggunakan cara-cara manual, dikarenakan fasilitas-fasilitas belum tersedia, bahkan alat peraga diruang belajar juga belum tersedia.

Dengan tidak adanya atau tidak memadainya hal-hal yang disebutkan diatas, mahasiswa tidak termotivasi untuk lebih giat belajar Bahasa Arab⁵⁶

3. Kurangnya tenaga dan fasilitas pendukung.

⁵⁵ Alhusaini, Kendala-Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Pada Prodi Pai Jurusan Tarbiyah Stain Malikussaleh, Sarwah, Volume Xv (I), Januari – Juni 2016.

⁵⁶ Dra. Aisyah Ma'wiyah, Kendala-Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Pada Prodi Pai Jurusan Tarbiyah Stain Malikussaleh, Sarwah, Volume Xv (I), Januari – Juni 2016.

Lembaga yang dimaksud adalah lembaga STAIN itu sendiri. Selama ini lembaga agak kurang merespon atau memperhatikan tentang pengembangan bahasa Arab pada prodi-prodi selain prodi bahasa Arab dan Inggris. Kurangnya perhatian lembaga bukan karena lembaga tidak mau memperhatikan, malah lembaga selalu merespon setiap pemikiran-pemikiran yang berkembang seputar pengembangan bahasa, akan tetapi kurangnya tenaga ahli dalam bidang pengembangan bahasa dan kurangnya fasilitas pendukung, maka pihak lembaga sedang berusaha untuk mengembangkan program pembelajaran bahasa.

Seperti lembaga saat ini berusaha mengembangkan *ma'had* bagi mahasiswa, sebagai tempat penggodokan bahasa asing, walaupun hadirnya *ma'had* di jajaran kampus bukanlah satunya tempat penggodokan bahasa, tetapi juga mutlak membenahi ketrampilan dalam bidang-bidang disiplin yang sedang dipelajarinya di prodi masing-masing.

b. Faktor Internal.

Hambatan Internal yang dimaksud ialah kendala-kendala yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa PAI hanya belajar bahasa Arab dalam dua semester, yaitu pada semester pertama dan dua. Kendala-kendala internal pembelajaran bahasa Arab bagi Mahasiswa PAI antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar Bahasa Arab.

Minat mahasiswa prodi PAI selama ini dalam belajar bahasa Arab sangat kurang . Hal ini sangat jelas terasa bagi penulis sebagai pengajar bahasa di prodi PAI. Melihat dan mengamati Mahasiswa dalam menghafal kata kerja (*Fi'il*) seperti *Fi'il madhi* (kata kerja masa lampau), sampai beberapa kali pertemuan masih banyak yang belum bisa menghafal, padahal kata kerja masa lampau itu (*Fi'il Madhi*) tasrif nya itu Cuma 14 kalimat tetapi sangat susah bagi seorang mahasiswa menghafalnya. Padahal tidak ada orang yang paling bodoh yang tidak dapat mengingat atau menghafal 14 kata (kalimat) dalam satu bulan.

Ini menandakan minat belajar sangat kurang dari diri mahasiswa itu sendiri. Ada beberapa sebab yang membuat mahasiswa itu kurang berminat belajar bahasa Arab di Prodi PAI, antara lain karena factor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan kampus yang kebanyakan mahasiswa kurang

perhatian. Tidak mau diskusi tentang mata kuliah bahasa Arab , tidak ada yang berbicara bahasa Arab itu di sekitar mereka, baik di kalangan dosen, maupun di kalangan Mahasiswa Prodi bahasa Arab itu sendiri. Hal ini membuat mahasiswa Prodi PAI tidak tersugesti untuk giat belajar bahasa Arab .

2. Latar Belakang Pendidikan.

Mahasiswa Prodi PAI umumnya berasal dari sekolah umum (SMA, SMK) dan sedikit dari madrasah aliyah dan pesantren modern. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum yang tersebut, tidak memiliki dasar sama sekali dalam bidang bahasa Arab , malah ada yang membacanya saja kurang mampu. Apalagi belajar sendiri tanpa dituntun oleh guru atau dosen.

Mahasiswa yang berlatar belang pendidikan umum itu memang wajar tidak memahami dasar-dasar bahasa Arab karena ditingkat sekolah dimana tempat mereka belajar sebelum masuk ke perguruan tinggi tidak belajar bahasa Arab secara memadai, dan hanya batu belajar secara kasus ketika duduk di Perguruan Tinggi, yaitu di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN MALIKUSSALEH.

3. Sulitnya Memahami materi ajar.

Mahasiswa PAI dalam belajar bahasa Arab terkesan sulit memahami materi ajar, hal ini disebabkan materi itu memang berbahasa Arab (asing) sehingga semua harus diterjemahkan kedalam bahasa indonesia termasuk yang paling sulit dipahami mahasiswa Prodi PAI adalah perubahan kata kerja dari “dia” ke “ mereka” beralasan, karena dalam bahasa Arab memang cukup beralasan, karena dalam bahasa Arab perubahan kata kerja sangat banyak dan rumit.

Mahasiswa PAI yang berlatar belakang sekolah umum seperti alumni SMK atau SMA sangat sulit memahaminya apabila tidak pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Hampir bisa dipastikan kalau mahasiswa memahami tasrif (perubahan kata kerja) dengan baik pasti sangat mudah menguasai bahasa Arab selanjutnya Sulit memahami materi ajar seperti tafsir dan penerapannya dalam pola jumlah tidak hanya semata-mata kesalahan di pihak mahasiswa tetapi juga dari bahan ajar yang tersedia.Selama ini buku-buku tentang tafsir yang tersedia di perpustakaan memang sangat minim. Namun demikian, minimnya buku bukan

merupakan suatu kendala, akan tetapi minimnya minat mahasiswa itu yang menjadi masalah serius dalam proses pembelajaran.

H. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan Penelitian suatu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁷

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan di lapangan agar peneliti bisa secara langsung melihat situasi dan keadaan di lapangan sehingga data-data yang didapatkan bisa di pertanggungjawabkan kevalidatannya. Peneliti akan melakukan penelitian mengumpulkan data selama 8 kali pertemuan untuk mendapatkan data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Disini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dan mampu meyakinkan guru yg di jadikan subyek dalam penelitian bahwa kehadiran peneliti dapat membantu memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁵⁸ Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama dimana data ini tidak berbentuk file melainkan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek dalam penelitian tersebut atau orang yang kita jadikan sebagai sumber informasi atau data. Dalam hal ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang. Adapun yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah guru

⁵⁷ Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak: Sukabumi, 2018, Hlm. 7-8

⁵⁸ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015. Hlm. 68

bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram Kecamatan Mataram, kota Mataram- Nusa Tenggara Barat.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak secara langsung didapatkan oleh peneliti melainkan data itu diperoleh melalui orang lain atau dokumen- dokumen seperti jurnal. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian seperti buku pustaka, Prota, Prosem, Silabus dan RPP.⁵⁹ Adapun data-data tersebut dapat diperoleh melalui tenaga pendidikan (TU) SD Aisyiyah Mataram yang meliputi profil, visi, misi, struktur organisasi dan sarana dan prasarana SD Aisyiyah Mataram.

4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode-metode tersebut berupa:

a. Metode Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶⁰

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa dan lainnya.⁶¹ Adapun yang di observasi oleh peneliti yaitu proses pembelajaran di kelas sekaligus mengamati strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

Jenis-jenis Observasi yaitu:

1. Observasi Partisipan.

Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.

⁵⁹Ibid. Asep saepulhamdi dan E bahrudin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan, 2014 hlm.49

⁶⁰Esty Aryani Safithry, Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes, Cv Irdhi: Malang, 2017. Hlm. 48.

⁶¹Dr. Mamik, metodologi kualitatif. 2015. hlm.104

2.Observasi Non Partisipan.

Apabila Observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang di Observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁶²

Dan peneliti saat ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Yaitu mengamati proses pembelajaran di kelas sekaligus mengamati strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Adapun Jenis- jenis wawancara :

1). Wawancara terstruktur

Merupakan tehnik wawancara di mana pada saat melakukan wawancara, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman. Sehingga pewawancara tinggal membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden. Digunakan apabila waktu wawancara singkat, jawaban dapat diprediksi dan responden banyak .

2). Wawancara tidak terstruktur.

Merupakan tehnik wawancara di mana pada saat melakukan wawancara, pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman yang tegas. Sehingga dalam wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak sistematis, melompat-lompat dari suatu peristiwa/topik ke peristiwa/topik yang lain tanpa berkaitan. Digunakan untuk mengetahui akar permasalahan, jawaban tidak dapat diprediksi dan responden sedikit. Jawaban terbuka lebih menyulitkan dalam pembuatan laporan, tetapi memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.⁶³

⁶² *Ibid.* Hal.310

⁶³ SyafridaHafni Sahir, *Metodologi Penelitian*,(Banguntapan, Bantul-Jogjakarta:KBM Indonesia, 2021),Hlm.28.

Jadi dapat di simpulkan bahwa metode wawancara adalah metode yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subyek penelitian dengan mengajukan pertanyaan seputar masalah penelitian serta metode ini dapat di lakukan dengan cara tatap muka atau lewat telpon.⁶⁴

Dan peneliti saat ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuat, disusun atau disiapkan terlebih dahulu. Adapun yang peneliti wawancara yaitu guru bahasa Arab yang bernama Iwandri, S.Pd.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, surat kabar, majalah, buku, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, contohnya seperti sejarah singkat berdiri, visi misi, tujuan dan identitas sekolah serta hal-hal lainnya yang bisa dipergunakan.⁶⁵

5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tampak jelas dan mudah dicerna maknanya.⁶⁶

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dikutip dari buku Sugiyono diantaranya menurut Miles and Huberman bahwa teknik analisis data dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

a. Analisis Data

⁶⁴Pinton Setya Mustafa, Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. 2020. Hlm. 86

⁶⁵Skripsi Hilda Qonita. 2017. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*.

⁶⁶Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. 2019. hlm. 99

Dalam memperoleh kevalidatan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari pola dan temanya, dengan demikian, data yang telah di redukasikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

c. Penyajian Data (Display)

Langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data atau penyajian data yang biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan selanjutnya dengan tujuan mempermudah peneliti memahami yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam melakukan sebuah penarikan kesimpulan penelitian bahwa hal yang pertama dilakukan ialah melakukan kesimpulan awal namun yang dikemukakan tersebut masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran umum SD Aisyiyah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD 'Aisyiyah Mataram.

SD `Aisyiyah Mataram yaitu Berdiri 17 Juli 2002 berstatus Swasta Dikelola oleh pengurus wilayah `Aisyiyah Nusa Tenggara Barat, `Aisyiyah adalah komponen perempuan dan Himpunan Muhammadiyah sebagai Organisasi Dakwah yang bergerak di bidang pendidikan. SD `Aisyiyah Mataram terletak di Jln. Anyelir 2-4 Mataram. SD `Aisyiyah Mataram adalah sekolah swasta, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus amal usaha `Aisyiyah di Nusa Tenggara Barat, dan telah terakreditasi B hingga kini tetap berupaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur serta mempunyai kepribadian sesuai dengan potensi yang di milikinya.

SD `Aisyiyah Mataram adalah sekolah yang menyelenggarakan full time school dan kelas Islami kecil berdasarkan kurikulum 2013, dengan tenaga pendidik yang profesional di setiap mata pelajaran yang telah meraih prestasi di berbagai perlombaan unggulan.⁶⁷

2. Profil sekolah

Nama Sekolah	: SD Aisyiyah Mataram
NIS	: 102480
Status	: Swasta
Nama yayasan	: Aisyiyah
Tahun didirikan/beroperasi	: 17, Juli 2002
Nama Kepsek	: Nurlailah, S.Ag
No. Telp.	: 0853 3844 8910

⁶⁷ Dokumentasi SD Aisyiyah 1 Mataram

Masa kerja kepek : 5 Tahun
Alamat : Jln. Anyelir Nomor 2-4 Mataram
No. Telp : (0370) 632642
Email : sdaisyiah1mtr@gmail.com
Desa/Kelurahan : Gomong
Kecamatan : Selaparang
Kabupaten/Kota : Mataram
Provinsi : Nusa Tenggara Barat.⁶⁸

3. Visi dan Misi SD Aisyiyah Mataram

- a. Visi adalah menyiapkan generasi penerus yang menghayati dan mengamalkan Iman dan Takwa serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi⁶⁶.

Penjabaran dari pada visi di atas adalah sebagai berikut:

- (1). Unggul dalam keagamaan dan peningkatan IPTEK,
- (2). Unggul dalam perolehan nilai ujian madrasah dan ujian negara,
- (3). Unggul dalam kompetensi melanjutkan para siswa keperguruan tinggi yang unggul.
- (4). Unggul dalam penelitian pelajaran dan kreatifitas siswa,
- (5). Unggul dalam lomba olimpiade IPA,
- (6). Unggul dalam lomba pidato bahasa Inggris dan bahasa Arab,
- (7). Unggul dalam prestasi penjaskes TUB dan seni budaya,

⁶⁸ Dokumentasi SD Aisyiyah 1 Mataram

(8). Unggul dalam kegiatan sekolah sehat dan kepramukaan, dan

(9). Unggul dalam penguasaan dan pengetahuan IPTEK.

b. Misi adalah mencetak lulusan islami, populis yang berkualitas sehingga dapat menjadi kader ulama dan kader pembangun umat yang dewasa, jujur dan bertanggung jawab duniawi dan ukhrawi.⁶⁹ Penjabaran dari pada misi di atas adalah sebagai berikut:

(1). Menumbuhkan kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah dan upaya peningkatan IMTAK,

(2). Melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang intensif,

(3).Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram untuk pengembangan diri, kompetensi, minat dan bakat siswa,

(4). Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi semua warga sekolah,

(5). Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.⁷⁰

4. Keadaan Siswa

Data tentang keadaan siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Keadaan siswa/siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram⁶⁹

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kelas I	5	11	16
2.	Kelas II	12	5	17
3.	Kelas III	11	9	20

⁶⁹ Dokumentasi, Tanggal 10 agustus 2022.

⁷⁰ Dokumentasi, Tanggal 13 agustus 2022.

4.	Kelas IV	7	6	13
5.	Kelas V	6	13	19
6.	Kelas VI	11	4	15
Total		52	48	100

Jumlah siswa yang ada di SD Aisyiyah 1 Mataram sebanyak 100 siswa yang terbagi dalam 6 kelas, Kelas 1 berjumlah 16 orang Kelas II terdiri dari 17 siswa, kelas III terdiri dari 20 siswa, kelas IV terdiri dari 13 siswa, kelas V terdiri dari 19 siswa, kelas VI terdiri dari 15 siswa.

Pada bidang kesiswaan, upaya yang dilakukan oleh ibu Nurlaila, S.Ag selaku kepala Sekolah untuk menjaring jumlah pendaftar siswa baru adalah dengan mengadakan promosi kepada orang tua yang datang mengikuti pengajian rutin mingguan yang diadakan oleh yayasan dengan melibatkan semua elemen yang ada disekolah baik itu guru, pegawai bahkan siswa. Hal ini di ungkapkan oleh kepala sekolah.⁷¹

Menjelang penerimaan siswa baru kita membuat semacam brosur yang berisikan sejarah sekolah, kondisi madrasah dan prestasi-prestasi yang pernah dicapai, hal ini kami lakukan agar angka pendaftar lebih tinggi dari tahun ketahun

5. Keadaan Guru

Guru merupakan unsur personil dalam ruang lingkup administrasi di sekolah. Guru berperan sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing di madrasah sekaligus sebagai administrasi di madrasah karena secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan administrasi madrasah terutama dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar didalam kelas. Dengan demikian guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, baik

⁷¹ Nurlaila, S.Ag (kepala sekolah sd aisyiyah I mataram) wawancara tanggal 5 agustus 2022.

ditinjau dari segi kualitas maupun dari segi kuantitatif. Jumlah guru di SD Aisyiyah Mataram adalah 14 (empat sebelas) orang.

Adapun sarana dan prasarana di SD Aisyiyah Mataram tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:⁷²

a. Bangunan sekolah SD Aisyiyah Mataram.

Lingkungan sekolah sangat besar dan terjaga. Ini terlihat dalam dan luar sekolah semua warga sekolah ikut serta dalam membersihkan lingkungan sekolah. Siswa siswi di ajarkan untuk menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya dan mereka juga harus mandiri. Tempat sampah sudah ada pada setiap ruangan di sekolah.

Kami mengamati letak bangunan sekolah ini tentunya memiliki dampak negative dan positif. Dampak negatifnya sekolah ini yaitu diapit oleh jalan raya sehingga mengganggu aktivitas belajar siswa karena bising oleh suara kendaraan dan rawan kecelakaan sebab banyaknya kendaraan yang lalu lalang di jalan tersebut. Dampak positifnya adalah letak bangunan tidak jauh dari jalan raya maupun perkotaan sehingga memudahkan siswa untuk sekolah menggunakan transportasi dan jalan kaki meskipun kebanyakan dari mereka banyak yang antar – jemput.

b. Fasilitas Sekolah

1. Lapangan Sekolah.

Di SD Aisyiyah Mataram lapangan sekolah tidak terlalu luas dan terletak di depan atau gabungan dengan halaman depan sekolah .

2. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SD Aisyiyah Mataram nyaman, bersih dan rapi namun tidak terlalu besar, buku dan fasilitas perpustakaan masih minim namun dalam proses penambahan dan untuk sementara masih digabung dengan kelas IV karena ruangan kelas IV masih di perbaiki.

3. Kantin sekolah

Kantin berada dalam sekolah yang dikelola oleh penjaga sekolah sehingga siswa mudah untuk belajar makanan ringan.

⁷² Dokumentasi, Tanggal 13 agustus 2022.

4.WC/toilet sekolah

Terdapat 3 toilet di sekolah, toilet pertama untuk siswa perempuan dan guru perempuan (berada disamping kelas V), toilet kedua untuk siswa laki-laki dan guru laki-laki, toilet ketiga untuk umum.

5.Tempat pembuangan sampah

Letak perbuangan sampah yang cukup bagus dan area yang aman, tempat sampah juga tersedia di depan kelas masing-masing.

6.Rungan kelas⁷³

Rungan kelas yang bersih dan rapi membuat siswa nyaman untuk belajar, rungan kelas dihiasi dengan beberapa kreativitas siswa, dimana setiap kelas memiliki tata tertip yang disusun dan disepakati bersama oleh semua siswa dan guru.

6.Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka acuan atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya dalam sebuah organisasi, sehingga terdapat kejelasan antara tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam organisasi tersebut. Dari struktur keorganisasian juga tergambar tugas dan bentuk kekuasaan yang dimiliki seorang pemimpin atau kepala madrasah sebagai pemimpin formal atau yang kadang-kadang disebut legitimate power (kekuasaan yang sah) dan dari mana sumber-sumber kekuasaan yang dimilikinya.

⁷³ Dokumentasi, Tanggal 13 agustus 2022.

Dengan kekuasaan yang dimiliki seorang kepala madrasah sebagai pejabat formal berhak dan memiliki kewenangan untuk menetapkan peraturan-peraturan, member tugas kerja, dan mengatur perilaku tugas para bawahannya. Lebih dari itu, seorang kepala madrasah juga memiliki kewenangan untuk melakukan control terhadap barang, uang, sumberdaya dan lainnya.

Mengenai struktur organisasi ini antara madrasah yang satu dengan yang lainnya tidak harus sama, lebih disesuaikan dengan kebutuhan, keadaan dan kemampuan masing-masing madrasah.

Kepala SD Aisyiyah Mataram dibantu oleh komite, dan kepala TU, Koodinator wali kelas dan guru-guru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seorang kepala madrasah secara struktural keorganisasian berada pada posisi teratas, namun juga bertanggung jawab terhadap yayasan yang menaunginya yang memiliki fungsi kontrol terhadapnya.

Sedangkan dalam menjalankan fungsinya selaku kepala sekolah, ia perlu dibantu oleh para bawahannya, dan juga berhak membuat peraturan-peraturan yang berupa kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan oleh bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun pelajaran 2022-2023, maka di perolehlah data atau informasi mengenai Strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

B. Strategi yang diterapkan guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023.

Tentunya dalam suatu sekolah harus memiliki guru-guru yang berkompoten serta profesional karena guru yang profesional akan melahirkan

siswa yang disiplin serta memiliki kecakapan berpikir yang sangat baik di sekolah. Terlebih lagi guru bahasa Arab di sekolah karena mereka mengajarkan tentang tata cara membaca dan menyebutkan kata-kata atau kalimat yang memang harus di pelajari.⁷⁴

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustad Iwandri, S.Pd, guru bahasa Arab bahwa dalam mengajar guru menerapkan strategi yaitu:

1. Strategi Pembelajaran kosa kata.

Di dalam Proses pembelajaran mufradat, guru bahasa Arab memberikan 10 kosa kata untuk dihafalkan setiap pembelajaran bahasa Arab. Selain untuk dihafalkan, siswa juga diminta untuk menggunakan kosa kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran kosa kata yaitu:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik.
- b. Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotasi maupun leksikal.
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosa kata itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan.

Metode yang digunakan dalam strategi pembelajaran kosa kata ini adalah metode Qowaid wa tarjamah . Metode ini memiliki tujuan yaitu peserta didik terampil dalam membaca karya sastra dalam bahasa arab dengan memfokuskan perkembangan kemahiran membaca, menulis dan menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa kedua yaitu bahasa ibu yang menjadi media utama. Metode ini lebih memperhatikan kaidah nahwu untuk menganalisis kata dalam sebuah kalimat. Ketika menerapkan metode qowaid wa tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab. ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengulangi materi kosakata dan para peserta didik mencatat kosakata yang baru ketika guru menjelaskan.
- b. Sebagian peserta didik membaca sebuah teks bacaan kemudian pendidik

⁷⁴ Nurlailah, S.ag, Kepala Sekolah SD Aisyiyah Mataram, 2022.

menugaskan mereka untuk menerjemahkannya

c. Guru menjelaskan kaidah tata bahasanya.

Kemudian diakhir pelajaran digunakan untuk mengerjakan tugas tertulis yang berkaitan dengan kaidah tersebut.

2. Strategi Pembelajaran membaca.⁷⁵

Strategi pembelajaran membaca dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- (a) Tingkat pemula, untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menuangkan isi dari yang dibaca.
- (b) Tingkat menengah, untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan teman sekelas.
- (c) Tingkat lanjut, untuk melatih peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan cara menemukan ide pokok/utama dan ide-ide pendukungnya.

Metode yang di gunakan dalam strategi pembelajaran membaca, yaitu:

- a. Menyimak bacaan
- b. Menanyakan makna kosa akata dan srstruktur bahasa
- c. Menemukan ide pokok teks dan struktur bahasa
- d. Latihan membaca teks dan memberi baris
- e. Menyampaikan pemahaman.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca, yaitu:

- a. Persiapan. Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram seperti guru mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan di sampaikan kepada murid agar mudah diterima dan mencapai tujuan pembelajaran. . Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai seperti buku-buku yang mendukung, dll. Oleh karena itu dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tersusun dengan

⁷⁵ Ustadz Iwandri, S.Pd 2022.

baik.

b. Pelaksanaan. Adapun proses pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Guru masuk mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi, kemudian membuka pembelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama.

Setelah itu guru mengabsen dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir. Menanyakan alasannya mengapa tentang ketidakhadirannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Tidak selalu yang tidak hadir ini beralasan sakit, tetapi bisa juga terjadi karena guru yang tidak menyenangkan ketika pembelajaran atau pelajarannya yang kurang diminati. Kemudian guru menanyakan materi sebelumnya untuk mengoreksi sampai mana pemahaman dan daya ingat peserta didik tentang materi pelajaran bahasa Arab yang sudah disampaikan oleh guru. Informasi ini tidak hanya berguna bagi peserta didik tapi juga berguna bagi guru.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru menuliskan materi di atas papan tulis kemudian peserta didik mencatatnya. Setelah semua peserta didik mencatat pembelajaran yang dituliskan oleh guru di papan tulis, kemudian guru membacakan teks bacaan terlebih dahulu kemudian meminta peserta didik menirukannya.

Peserta didikpun menirukan bacaan guru dengan suara yang lantang dan semangat yang tinggi. Dari analisis ini jelas bahwa metode membaca, selain menekankan kemampuan membaca diam (silent reading) juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring atau lantang / oral reading) merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan.

Peserta didik yang kurang mampu membaca akan diperhatikan khusus oleh guru, sedangkan yang sudah faham atau mahir dalam membaca agar lebih bisa meningkatkan prestasinya.

Guru menerangkan atau menjelaskan materi membaca dengan cara mudah dipahami peserta didik yang ada di dalam buku bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram dengan menuliskan kaidah atau susunan kalimat dengan simpel agar mudah diterima peserta didik.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari. Dari analisis tersebut dijelaskan bahwa sikap guru dalam memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik menunjukkan bahwa guru akan menjelaskan kembali kosa-kata yang dianggap sukar pada materi sedang diajarkan, setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan kosa-kata yang sukar tersebut dan memuraja⁷⁶ah pada pertemuan yang akan datang.

3. Kegiatan Akhir

Guru membahas kembali secara singkat materi dari awal hingga akhir pertemuan pada hari itu dan memberikan pula motivasi untuk terus belajar hingga sukses. Analisis ini menjelaskan bahwa guru membuat rangkuman dengan bahasa pelajar dan memberikan motivasi tersebut akan menjadikan peserta didik semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

Guru mengingatkan kembali tugas peserta didik agar dikerjakan di rumah, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁷⁶

⁷⁶ Ustadz Iwandri, guru bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram 2022.

3. Strategi Pembelajaran berbicara.

Tujuan pembelajaran berbicara mencakup beberapa hal antara lain kemudahan berbicara, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk pendengaran yang kritis, dan membentuk kebiasaan.

Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bicara antara lain:

- (a) Strategi langsung, untuk melatih peserta didik menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan.
- (b) Strategi jigsaw, untuk memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil.
- (c) Strategi group kecil, untuk lebih mengaktifkan peserta didik, sehingga masing-masing peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang sama.
- (d) Strategi melihat gambar, untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memahami isi sebuah bacaan, kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar.

Di antara tujuan terpenting yang harus ada di dalam kurikulum dan dijalankan oleh guru, untuk mencapai keterampilan berbicara, terutama pada tahap pertama dalam tahap-tahap pendidikan dasar, adalah sebagai berikut:⁷⁷

- a. Mengembangkan kesadaran anak akan kata-kata verbal sebagai kesatuan bahasa Arab.
- b. Memperkaya kekayaan verbal dan lisannya.
- c. Mengevaluasi hubungan makna yang difahami oleh peserta didik.
- d. Memungkinkan peserta didik untuk membentuk dan menyusun kalimat dalam bahasa Arab.
- e. Mengembangkan kemampuannya untuk mengatur ide-ide ke dalam unit-unit berbahasa Arab.

⁷⁷ Ustadz Iwandri, guru bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram 2022.

- f. Meningkatkan ejaan dan pengucapannya bahasa Arab.
- g. Menggunakan keterampilan berbicara untuk ekspresi naratif yang menghibur.

Penerapannya di dalam kelas pun bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata/kecepatan menghafal kosa kata. Bentuknya seperti guru membentuk dua kelompok, lalu masing-masing dari kelompok tersebut akan di adu perorangnya untuk menebak kosa kata yang sudah di pelajari sebelumnya. Jadi ketika siswa mampu atau bisa menghafal kosa kata tersebut, maka siswa akan mengangkat tangan atau mengetuk meja untuk mengambil giliran. Lalu kemudian guru akan memberikan reward seperti memberikan snack kepada siswa. Juga ketika siswa tidak bisa menebak, maka guru akan memberikan coretan kepada siswa tersebut.⁷⁸

4.Strategi Pembelajaran Tata bahasa.

Tata bahasa adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media untuk memahami kalimat. Fungsi pembelajaran tata bahasa adalah untuk memperbaiki tata bahasa dari kesalahan-kesalahan sesuai ilmu nahwu.

Tujuan metode tata Bahasa memiliki tujuan di antaranya yaitu:

- a. Menanamkan pemahaman tentang tata bahasa.
- b. Pelatihan siswa untuk menulis dalam bahasa secara tepat.
- c. Menyediakan siswa dengan kosa kata yang luas.
- d. Melatih siswa untuk mendapatkan makna dengan terjemahan.
- e. Untuk mengetahui nilai sastra yang tinggi.

⁷⁸ Ustadz Iwandri, Wawancara, Mataram , Agustus 2022.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode tata bahasa, yaitu:⁷⁹

- a. Guru mempersiapkan pembelajaran.
- b. Guru memotivasi siswa.
- c. Guru mempersiapkan media pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan metode tata bahasa. Dengan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Guru membacakan teks materi tentang ashaabul mihnah
 - 2) Guru menjelaskan terjemahannya
 - 3) Guru memperkenalkan beberapa contoh mufradhat yang terdapat dalam teks tersebut.
 - 4) Guru memulai inti pelajaran dengan penjelasan nahwu (tata bahasa). Kaidah-kaidah diterangkan secara rinci dalam bahasa aslinya (Arab)
 - 5) Siswa diminta untuk mencatat kaidah-kaidah lengkap dengan penjelasannya.
- f. Guru membagikan lembar soal kepada siswa
- g. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal
- h. Guru memberikan kesimpulan.

⁷⁹ Ustadz Iwandri, guru bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram 2022.

5.Strategi Pembelajaran mendengar.

Mendengar adalah Sarana yang pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tetentu, melalui menyimak kita mengenal mufrodat.

Tujuan pembelajaran maharah istima', yaitu:

1. Mampu menganalisa bunyi-bunyi bahasa Arab.
2. Dapat membedakan bunyi unsur kata.
3. Memahami isi dari yang di dengar.
4. Menguasai tanda-tanda bahasa yang di ucapkan, yang menjadi petunjuk dalam menyimak.
5. Cekatan dalam menangkap pokok-pokok pikiran pembicaraan.
6. Dapat mengenal pikiran tambahan dari yang didengar.
7. Dapat membedakan gagasan dari contoh.
8. Mampu menangkap keterangan dan menirukan secara utuh.
9. Mampu menyimak secara kritis.⁸⁰

5. Strategi Pembelajaran menulis.

Pembelajaran menulis (maharah al-kitabah) juga memiliki tujuan yang berdampak pada siswa. Tujuan pembelajaran maharah al-kitabah adalah:

- a) Agar siswa terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar.
- b) Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau dia alami dengan cermat dan benar.
- c) Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.
- d) Melatih siswa untuk mengekspresikan ide dan pikirannya dengan

⁸⁰ Ustadz Iwandri, guru bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram 2022.

bebas.

- e) Melatih siswa terbiasa memilih kosakata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan.
- f) Agar siswa terbiasa berpikir dan mengekspresikannya dalam tulisan dengan cepat.
- g) Melatih siswa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, terkesan dan imajinatif.
- h) Agar siswa cermat dalam menulis bahasa Arab dalam berbagai konteks
- i) Agar pikiran siswa semakin luas dan mendalam.

Adapun langkah-langkah metode Kitabah yaitu: ⁸¹

- a) Seorang guru menyiapkan kondisi kelas dengan tenang.
- b) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan buku dan pensil, lalu siswa diperintahkan untuk menuliskan ayat bacaan salat yang ingin
- c) dihafalkan.
- d) Setelah selesai menulis maka selanjutnya siswa membaca secara bersama-sama dengan bimbingan seorang guru.
- e) Jika sudah lancar dan benar dalam membaca bacaan salat tersebut selanjutnya siswa menghafalkan ayat yang telah dituliskan tadi.
- f) Setelah selesai menghafal dengan baik dan lancar, maka siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang saya temui, yaitu sesuai pengamatan langsung. Dimana saya melihat bahwa Strategi yang di gunakan oleh

⁸¹ Ustadz Iwandri, guru bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram 2022.

guru bahasa Arab sudah di terapkan dengan baik. Namun ada saja siswa atau peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengingat atau menghafal kosa kata yang telah diajarkan, mereka juga terlihat kurang minat untuk belajar bahasa Arab. Sehingga siswa sulit untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab.⁸²

C. Hambatan Guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dibuat pada pembelajaran Bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram tahun 2022-2023.

Hambatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah di buat pada pembelajaran bahasa Arab menurut Ustadz Iwandri yaitu ada tiga faktor yaitu:⁸³

1. Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu seperti kurang minatnya siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Hambatan yang berasal dari guru, yaitu meliputi guru yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar dapat merugikan perkembangan siswa secara akademis, Sebelum tahun ajaran dimulai, seharusnya guru bisa membuat RPP(Rencana pelaksanaan pembelajaran), menyiapkan perangkat media atau media pembelajaran.
3. Hambatan perangkat kurikulum, yaitu berupa tidak adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram.

Dari hasil observasi saya secara langsung yaitu, guru bahasa Arab tidak ada kesiapan dalam menyampaikan materi sebagai bahan ajar. Tidak adanya kesiapan ini meliputi guru yang tidak memiliki arah atau acuan dalam memberikan materi pembelajaran bahasa Arab, contohnya seperti RPP pun tidak ada dan tidak di buat oleh guru bahasa Arab di SD Aisyiyah Mataram.

⁸² Peneliti di SD Aisyiyah Mataram 2022.

⁸³ Guru bahasa Arab SD Aisyiyah Mataram 2022.

